

SURVEI MINAT TERHADAP CABANG OLAHRAGA RUGBY DI SMA NEGERI 2 SUKOHARJO

Falih Zahran Ramadhany Susanto & Vera Septi Sistiasih
Universitas Muhammadiyah Surakarta
a810190069@student.ums.ac.id ; vss538@ums.ac.id

Abstract

This research is motivated by the unpopularity of Rugby at SMA Negeri 2 Sukoharjo. This study aims to determine students' interest in the Rugby Sports Branch at SMA Negeri 2 Sukoharjo. This study uses quantitative methods, data collection techniques used in this study using surveys in the form of distributing questionnaires to the population studied so that conclusions can be drawn in the form of statistical data. The sample used in this study were students from SMA Negeri 2 Sukoharjo, totaling 50 students using a purposive sampling population. The results showed that after testing the validity of the data, there were 87.5% valid data. While the results of the reliability test found that the Cronbach's Alpha value was above 0.50, where the Cronbach's Alpha value was 0.749 which means it has a reliability value. Then it can be concluded from the results of the description that students of SMA Negeri 2 Sukoharjo have the greatest interest in participating in Rugby from the encouragement of the students' parents.

Keywords: Survey, Student Interests, Rugby

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi belum populernya olahraga Rugby di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat siswa terhadap Cabang Olahraga Rugby di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan survei berupa menyebarkan kuesioner atau angket kepada populasi yang diteliti sehingga dapat membentuk kesimpulan berupa data yang bersifat statistik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa dari SMA Negeri 2 Sukoharjo yang berjumlah 50 siswa dengan menggunakan populasi purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan, setelah dilakukan uji validitas data terdapat 87,5% data valid. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas didapati nilai Cronbach's Alpha diatas 0,50 yang dimana nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,749 artinya memiliki nilai reabilitas. Kemudian dapat disimpulkan dari hasil deskripsi bahwa siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo minat terbesar untuk mengikuti olahraga Rugby dari dorongan orang tua para siswa.

Kata Kunci: Survei, Minat Siswa, Olahraga Rugby

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Pendidikan mampu meningkatkan pengetahuan maupun ketrampilan yang dapat meningkatkan derajat seseorang, baik individu maupun masyarakat (Jariono et al., 2022). Menurut horne, pendidikan adalah proses terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar. Untuk membangun Pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru yang profesional untuk menjadi dasar landasan membangun kualitas pendidik yang maju serta berkembang dalam membina peserta didik dalam era modern.

Pendidikan olahraga atau pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bentuk interaksi yang dilakukan dalam lingkungan sekolah melalui kegiatan jasmani atau kesehatan yang masih dibimbing dan diamati oleh guru untuk membentuk karakter, interaksi, sosialisasi seutuhnya. Pendidikan olahraga merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan motoric seseorang sesuai fungsinya. Dalam hal lain prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan membentuk peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas kemampuan seperti kognitif, efektif, dan psikomotor (Indarto et al., 2018). Pendidikan jasmani berpengaruh penting untuk melibatkan aktivitas gerak, bermain dan berolahraga secara langsung untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan melalui aktivitas jasmani.

Rugby merupakan cabang olahraga yang cukup populer di negara-negara asia, khususnya Indonesia. Induk organisasi Rugby adalah IRB (Internasional Rugby Board). Olahraga Rugby ini sangat digemari oleh banyak kalangan seperti laki-laki maupun perempuan, dan ada juga orang tua, dewasa bahkan anak-anak. Olahraga Rugby terdapat beberapa kategori permainan yaitu 7's, 10's, dan 15's. perngkat atau media yang digunakan yaitu bola, untuk bola yang digunakan dalam olahraga Rugby memiliki bentuk yang khusus berbeda. Olahraga Rugby sendiri juga menggunakan kemampuan melempar, menangkap dan mengoper. Bahkan harus meghindari serangan atau hadangan dari musuh atau lawan. Di beberapa daerah sendiri Rugby menjadi sorotan olahraga yang diminati oleh banyak masyarakat. Dengan banyak munculnya Rugby di berbagai daerah, banyak masyarakat yang ingin tahu tentang olahraga Rugby ini. Oleh karena itu menunjukkan bahwa semakin terbukanya kesempatan siswa dalam mengembangkan ketrampilan maupun bakatnya dan minat mereka

di bidang olahraga sebagai sebuah peluang untuk meraih sebuah prestasi sebagai atlet. Salah satu cara meraih prestasi yaitu menjadi bagian dari atlet Rugby.

Minat merupakan suatu bentuk keinginan, dan kemauan terhadap suatu hal yang membuat menarik untuk dilakukan. Minat adalah suatu ketertarikan pada suatu hal yang keluar karena adanya ketertarikan maupun keinginan terhadap sesuatu aktivitas yang menyenangkan tanpa adanya paksaan dari oranglain. Minat adalah kesukaan terhadap suatu benda atau objek. Di samping itu minat merupakan kecenderungan diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa kesenangan. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat dalam suatu objek tersebut karena dirasa berarti dalam dirinya. Bidang olahraga mempunyai tugas untuk membangun kecintaanya terhadap minat dan bakat dalam olahraga (Slameto, 2015).

Menurut Winkel (1991) dalam Damayanti & Noordia (2021) minat adalah sebagian kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasakan ketertarikan pada bidang studi atau pokok barisan tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut. Apabila kita berupaya untuk menilai suatu individu apakah individu tersebut suka atau senang untuk melakukan sesuatu karena hal tersebut bertentangan dengan hal yang dilakukannya, maka kita akan membahas terkait tentang kepribadian individu yang dapat disebut dengan minat. Suka atau tidak suka senang atau tidaknya setiap individu dalam bagian dari kepribadian, karena minat itu adalah sikap-sikap yang ada dari suatu individu. Kita dapat mengekspresikan Suatu minat melalui sebuah pertanyaan-pertanyaan yang menunjukkan kalau seseorang itu lebih menggemari sebuah hal itu dari pada hal yang lainnya, selain itu bisa juga dimanifestasikan lewat partisipasi pada suatu kegiatan. Seseorang yang mempunyai ketertarikan terhadap sebuah subyek tertentu condong untuk membagikan minat yang lebih besar kepada sebuah subyek tertentu. Minat tidak dibawa semenjak lahir, melainkan diperoleh setelah itu.

Objek pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo. Dimana disekolah tersebut siswa banyak yang belum mengenal olahraga Rugby. Siswa yang memiliki minat terhadap olahraga di antaranya ingin mengembangkan ketrampilannya dan bakatnya di dalam perguruan tinggi, bahkan ada dorongan dari orangtuanya maupun temannya. Harapanya siswa dapat melanjutkan olahraga yang diminati dan ditekuni ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai tentunya akan mempengaruhi minat siswa untuk melakukan latihan di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi serta batasan masalah yang telah disampaikan diatas, maka rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar minat siswa terhadap cabang olahraga Rugby di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Salah satu ciri khas penelitian kuantitatif adalah adanya validitas internal, yaitu dengan memastikan apa instrumen penelitian betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Prajitno, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini dengan menggunakan survei berupa menyebarkan kuesioner atau angket kepada populasi yang diteliti sehingga dapat membentuk kesimpulan berupa data yang bersifat statistik. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sukoharjo yang terletak di kelurahan Pabelan, kecamatan Kartasura, kabupaten Sukoharjo. Penelitian dilakukan setelah sidang proposal dilaksanakan pada bulan Juli.

HASIL

1. Deskripsi Data

Penelitian untuk mengetahui minat mengikuti olahraga Rugby siswa SMA Negeri 2 Surakarta dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian ini dilakukan dengan Uji Validitas dan Uji Realibilitas untuk mengetahui data pernyataan yang valid pada bentuk tabel. Terdapat 16 jumlah butir pertanyaan yang diberikan kepada responden serta 16 pertanyaan tersebut layak untuk digunakan setelah dilakukan Uji Validitas dan Uji Realibilitas, dilanjutkan uji faktor terhadap pertanyaan tersebut untuk mengetahui minat dalam mengikuti olahraga Rugby pada siswa SMA Negeri 2 Surakarta.

2. Hasil Uji Validitas

Pada Uji Validitas item suatu pertanyaan, korelasi pearson banyak digunakan untuk menguji masing-masing variabel penelitian terdapat 16 butir pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kriteria dalam menentukan valid atau tidaknya suatu pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai korelasi r_{tabel} dari 50 responden terhadap 16 pertanyaan pada taraf signifikansi adalah 0,279 kriteria validitas ($PC > 0,279 = \text{valid}$ dan $PC < 0,279 = \text{tidak valid}$). Berdasarkan Analisa yang telah dilakukan maka hasil dari Uji Validitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengujian 1

Item	Rhitung	Rtabel	Keputusan
KDO1	0,640	0,279	valid
KDO2	0,636	0,279	valid
KDU1	0,547	0,279	valid
KDU2	0,561	0,279	valid
SF1	0,271	0,279	Tidak valid
SF2	0,465	0,279	valid
ST3	0,374	0,279	valid
ST4	0,335	0,279	valid
LS1	0,517	0,279	valid
LS2	0,539	0,279	valid
LP3	0,375	0,279	valid
LP4	0,427	0,279	valid
AK1	0,656	0,279	valid
AK2	0,423	0,279	valid
AL3	0,478	0,279	valid
AL4	0,173	0,279	Tidak valid

Sumber: Data Primer 2023 yang diolah dengan SPSS. 16

Berdasarkan hasil tabel diatas secara keseluruhan diketahui dari nilai r_{tabel} 0,279 dari pernyataan variabel diatas dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Namun ditemukan pada butir pernyataan SF1 dan AL4 di nyatakan tidak valid tidak karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} . Mekan dengan adanya data yang tidak valid, data tersebut harus dihapus dan dilakukan pengujian ulang agar mendapatkan data yang valid. Berikut hasil dari Uji Validitas pengujian ke dua dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengujian 2

Item	Rhitung	Rtabel	Keputusan
KDO1	0,629	0,279	valid
KDO2	0,653	0,279	valid
KDU1	0,619	0,279	valid
KDU2	0,536	0,279	valid
SF2	0,447	0,279	valid

ST3	0,427	0,279	valid
ST4	0,341	0,279	valid
LS1	0,539	0,279	valid
LS2	0,591	0,279	valid
LP3	0,390	0,279	valid
LP4	0,401	0,279	valid
AK1	0,458	0,279	valid
AK2	0,331	0,279	valid
AL3	0,205	0,279	Tidak valid

Sumber: Data Primer 2023 yang diolah dengan SPSS. 16

Berdasarkan hasil tabel diatas secara keseluruhan diketahui dari nilai r_{tabel} 0,279 dari pernyataan variabel diatas dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Namun ditemukan pada butir pernyataan AL3 di nyatakan tidak valid tidak karena nilai r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} . Mekan dengan adanya data yang tidak valid, data tersebut harus dihapus dan dilakukan pengujian ulang agar mendapatkan data yang valid. Berikut hasil dari Uji Validitas pengujian ke tiga dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instumen Pengujian 3

Item	Rhitung	Rtabel	Keputusan
KDO1	0,629	0,279	valid
KDO2	0,653	0,279	valid
KDU1	0,619	0,279	valid
KDU2	0,536	0,279	valid
SF2	0,447	0,279	valid
ST3	0,427	0,279	valid
ST4	0,341	0,279	valid
LS1	0,539	0,279	valid
LS2	0,591	0,279	valid
LP3	0,390	0,279	valid
LP4	0,401	0,279	valid
AK1	0,458	0,279	valid
AK2	0,331	0,279	valid

Sumber: Data Primer 2023 yang diolah dengan SPSS. 16

Setelah dilakukan penghapusan pernyataan SF.1, Al.4, dan AK.2, kemudian dilakukan pengujian validitas kembali. Hasil dari pengujian ketiga dikatakan valid yaitu r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,279. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} dengan keluarga, sekolah, lingkungan, dan aktivitas didapati nilai koefisien sebesar 0.653, angka korelasi positif menunjukkan terjadinya hubungan positif, artinya semakin tinggi keluarga, sekolah, lingkungan, dan aktivitas maka semakin tinggi minat siswa. 0.653 menunjukkan besarnya koefisien korelasi dan dapat disimpulkan bahwa hubungan sangat sesuai karena pada rentang 0.60 – 0.79. Nilai signifikan kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keluarga, sekolah, lingkungan, dan aktivitas dengan minat siswa.

3. Hasil Uji Realibilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengukur konstruk atau variabel penelitian. Untuk mengukur uji Realibilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha (α) yang memiliki nilai $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Hasil dari uji Realibilitas instrument variabel pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas untuk seluruh instrument variabel penelitian

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.749	13

Sumber: output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua butir instrument penelitian dengan 4 variabel yaitu keluarga, sekolah, lingkungan, aktivitas pada siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo dianggap realibel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,50 yang dimana nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,749 artinya memiliki nilai reabilitas yang moderat.

4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

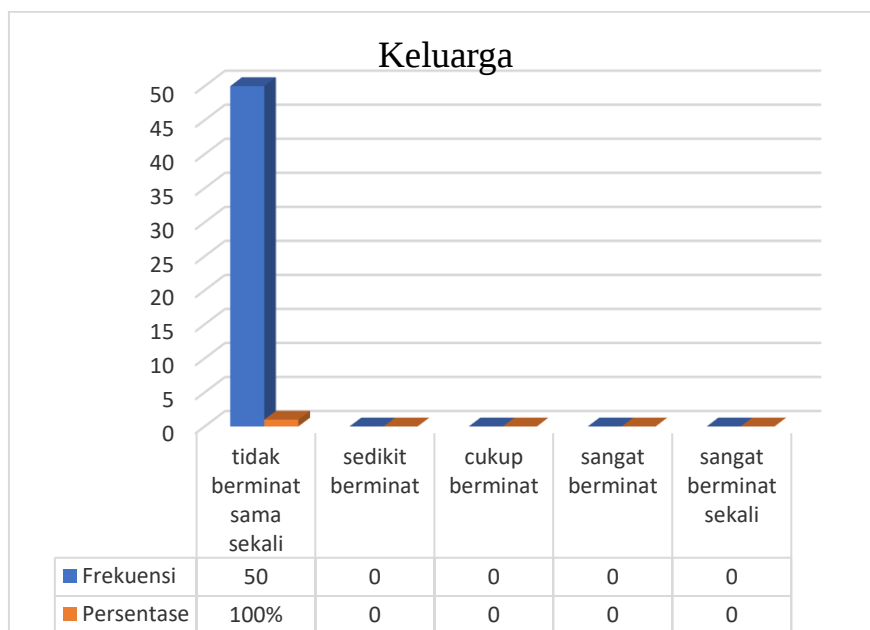
Tabel 5 Analisis Deskriptif Variabel

Interval	Skala	Kategori	F	%
16-28,2	1	tidak berminat sama sekali	0	0
29,2-41,6	2	sedikit berminat	2	4
42,6-54,4	3	cukup berminat	21	42
55,4-67,2	4	sangat berminat	27	54
68,2-80	5	sangat berminat sekali	0	0

total	50	100
--------------	-----------	------------

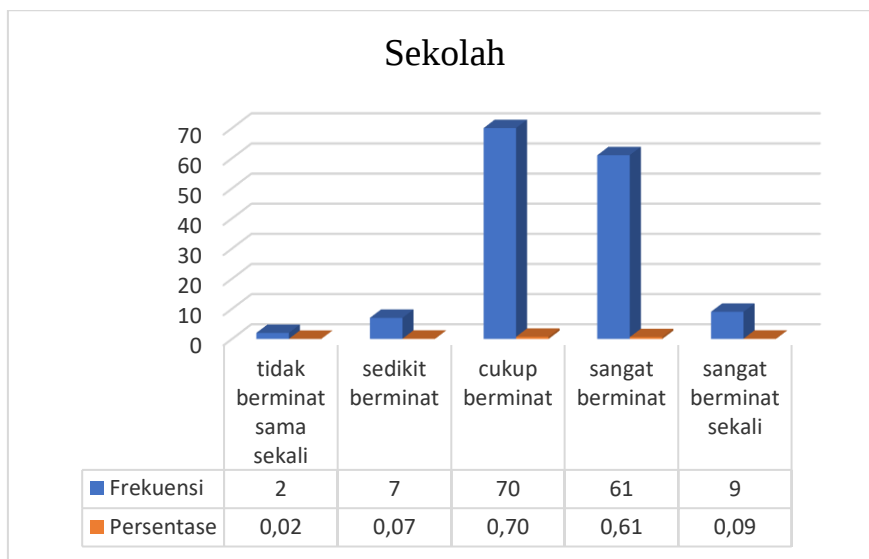
Analisis statistik deskriptif variabel bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden atas pertanyaan yang ditampilkan dalam kuisioner. Pada kuisioner, terdapat lima kategori pilihan jawaban yaitu, Tidak Berminat Sama Sekali dengan skala 1, Sedikit Berminat dengan skala 2, Cukup Berminat 3, Sangat Berminat dengan skala 4, Sangat Berminat Sekali dengan skala 5. Data akan mempresentasikan hasil jawaban responden terhadap indikator pada setiap variabel.

- Hasil analisis minat siswa pada olahraga rugby dari keluarga, sekolah, lingkungan, aktivitas tersebut dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



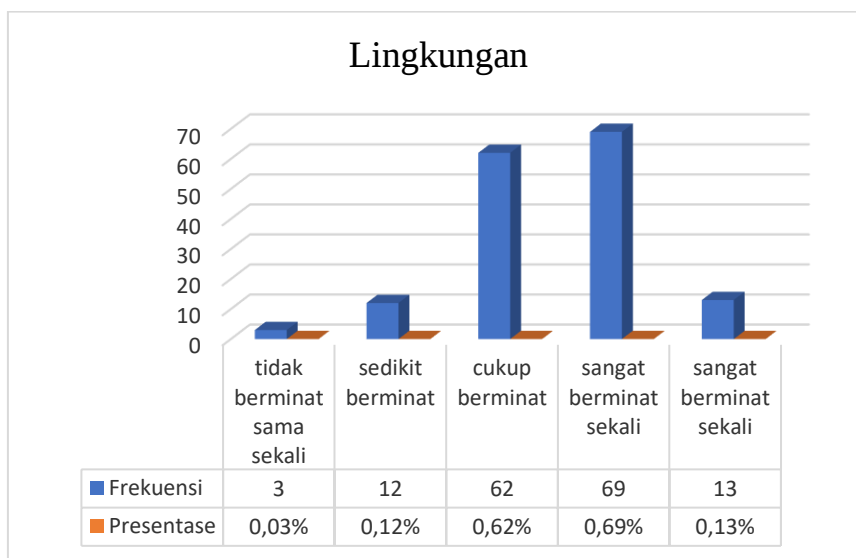
Dari analisis faktor keluarga terdapat 4 butir soal pertanyaan, dan didapati bahwasannya keluarga tidak cukup andil dalam proses peminatan siswa pada olahraga rugby. Dengan hasil yang didapatkan frekuensi 50 (100%) maka pada variabel ini tidak cukup efektif untuk para siswa.

- b. Hasil analisis minat siswa pada olahraga rugby di sekolah:



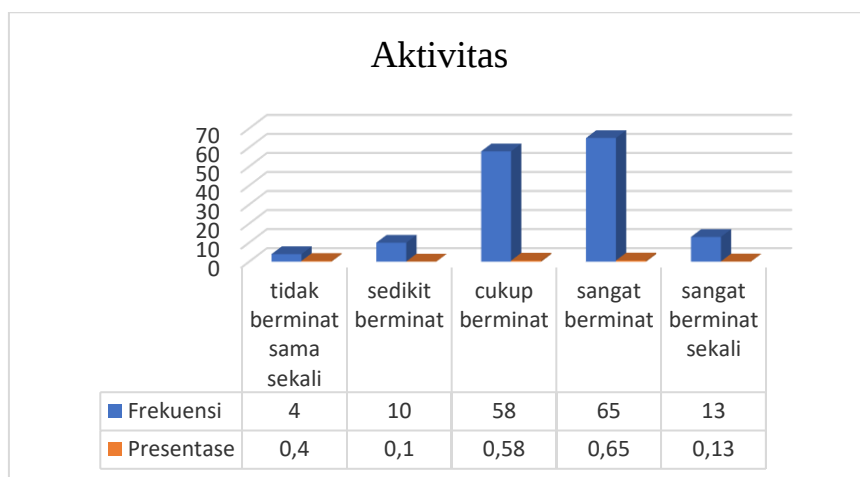
Pada variable ini ditemukan bahwasanya para siswa cukup sesuai dengan fasilitas olahraga yang ada disekolahan. Dengan didapat nilai 3 (cukup berminat) 70%. maka hasil factor deskripsi diatas cukup mendominasi.

- c. Hasil analisis minat siswa pada olahraga rugby di lingkungan, aktivitas tersebut dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Dari analisis faktor keluarga terdapat 4 butir soal pertanyaan, dan didapati bahwasannya lingkungan berpengaruh peminatan siswa pada olahraga rugby. Dengan hasil yang didapatkan frekuensi 69 (0,69%) maka pada variabel ini sangat berminat untuk mengenalkan olahraga rugby para siswa.

- d. Hasil analisis minat siswa pada olahraga rugby dari aktivitas dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Dari hasil analisis faktor aktivitas terdapat keseluruhan sampel yang mengisi kuisisioner angket data di SMA Negeri 2 Sukoharjo dengan presentase 1 (tidak berminat sama sekali) 4%, 2 (sedikit berminat) 10%, 3 (cukup berminat) 58%, 4 (sangat berminat) 65%, dan 5 (sangat berminat sekali) 13%. Dengan hasil deskripsi di atas maka faktor dukungan di dominasi dengan 4 (sangat sesuai) 65%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian data diatas dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif terhadap penelitian ini setelah di lakukan reduksi data. Seperti melakukan pemilihan data dengan menyaring atau menyeleksi data yang telah diambil melalui Uji Validitas dan Uji Reabilitas. “Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud merupakan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021)”, dan menurut (Widi, 2011) “reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Sehingga ujireliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jikapengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkanhasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali”.

Kemudian data tersebut di sajikan menggunakan analisis Faktor dan analisis tersebut di sajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Setelah melalui tahapan dalam mengelola data yang di awali dengan tabulasi data berdasarkan indikator Aktivitas, Sekolah, Lingkungan, dan Keluarga maka data tersebut di sajikan pada Uji Validitas. Pada saat melakukan uji Validitas terdapat tiga indikator yang kurang dari nilai r_{tabel} yaitu SF1, AL4, dan AK2 yang setelahnya itu didapati 14 item pernyataan dan semuanya dinyatakan layak di gunakan atau Valid. Dari deskripsi hasil penelitian di atas maka layak di deskripsikan di sub bab pembahasan dari penyajian yang dilanjutakn dengan kesimpulan data. Dari kesimpulan data dapat di jelaskan bahwa uji Faktor dapat menjadi tolak ukur minat mengikuti olahraga rugby siswa SMK Negeri 2 Sukoharjo, dan hasil dari Deskripsi Persentase Faktor minat mengikuti olahraga rugby di bawah ini:

Keluarga sama sekali tidak memperngaruhi minat siswa untuk mengikuti olahraga, dan sesuai hasil yang didapatkan 50%. Sekolah, tidak berminat sama sekali 2%, sedikit berminat 7%, cukup berminat 70%, sangat sesuai 61%, sangat berminat sekali 9%. Sebenarnya disekolahan merupakan wadah untuk prestasi dalam bidang olahraga, dan guru olahraga sangat berperan penting dalam hal ini. Apalagi kegiatan olahraga diselingi dengan permainan membuat para siswa senang melakukan olahraga

Lingkungan, tidak berminat sama sekali 3%, sedikit berminat 12%, cukup berminat 62%, sangat berminat 69%, sangat berminat sekali 13%. Jadi dapat disimpulkan dengan mudah mempengaruhi minat siswa untuk melakukan olahraga rugby, apalagi dengan mengenalkan olahraga rugby dengan lingkungan yang menyukai bidang olahraga. Dan itu sesuai dengan hasil didapatkan 69%. Aktivitas, tidak berminat sama sekali 4%, sedikit berminat 10%, cukup berminat 58%, sangat berminat 65%, sangat berminat sekali 13%. Dengan ketertarikan dan keingintahuan para siswa selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar. Dan hasil yang didapatpun sangat berminat 65%.

Tabel 6 Hasil Kesimpulan

No	Hasil yang didapatkan			
	Keluarga	Sekolah	Lingkungan	Aktivitas
1	50	2	3	4
2	0	7	12	10
3	0	70	62	58

4	0	61	69	65
5	0	9	13	13

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan mengenai minat mengikuti siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo pada olahraga Rugby. Hasil dari data dengan butir pertanyaan 16 soal, setelah melakukan uji validitas didapati butir pertanyaan yang dihapus karena hasil dari perhitungan tidak valid menyisakan 13 butir pertanyaan yang dinyatakan valid atau layak digunakan. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas didapati nilai Cronbach's Alpha diatas 0,50 yang dimana nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,749 artinya memiliki nilai reabilitas. Dapat disimpulkan dari hasil deskripsi bahwa siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo minat terbesar untuk mengikuti olahraga Rugby dari sekolah. Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat implikasi yang timbul di dalam penelitian sebagai berikut: Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran atau acuan bagi guru dan siswa untuk dapat mengetahui seberapa besar siswa minat dalam olahraga rugby. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepan sesuai dengan penelitian yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Nyamrian. (2022). *Pengertian Pendidikan, Pendidikan Ilmu dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa, 2(1).
- Bulqini, A., Puspodari, P., Arfanda, P. E., Suroto, S., & Mutohir, T. C. (2021). *Physical Literacy in Physical Education Curriculum*. ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 10(2), 55–60. <https://doi.org/10.15294/active.v10i2.47008>
- Damayanti, S., & Noordia, A. (2021). *Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kesehatan Olahraga, 09(03), 1–10.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro Press.
- Griffin, S. A., Panagodage Perera, N. K., Murray, A., Hartley, C., Fawknner, S. G., P T Kemp, S., Stokes, K. A., & Kelly, P. (2021). *The relationships between rugby union, and health and well-being: A scoping review*. British Journal of Sports Medicine, 55(6), 319–326. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102085>
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). *Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta*. JSES: Journal of Sport and Exercise Science, 1(2), 57. <https://doi.org/10.26740/jses.v1n2.p57-61>
- Istifarani, F. (2016). *PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1*

- DEPOK. Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 5(5), 14.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/1403/1276>
- Jariono, G., Nugroho, H., Amirzan, A., Lestari, I., Nurhidayat, N., & Marganingrum, T. (2022). *Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran penjas adaptif pada anak berkebutuhan khusus*. *Medikora*, 21(1), 90–99. <https://doi.org/10.21831/medikora.v21i1.44015>
- Kardiyanto, D. (2015). *Membangun Kepribadian dan Karakter Melalui Aktifitas Olabraga*. *Journal Of Phedheral*, 10(1). <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Muhadir. (2019). *Survei Minat Berolabraga Masyarakat Kota Makassar Di Taman Pakui Sayang*. Jurusan Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.
- Musthofa, M. (2018). *Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olabraga Futsal di SMA N 1 Pamotan Kabupaten Rembang*. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1).
- Prajitno, S. B. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Komunikasi*, 188.
- Putri, F. E., & Wisnu, H. (2019). *Survei Minat Siswa Terhadap Olabraga Rugby Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bojonegoro*. *Pendidikan-Jasmani*, 07(02), 381–385.
- Ramadhan, A., & Bulqini, A. (2018). *Analisis Receive pada Pertandingan Final Sepak Takraw Pomda Jatim 2017*. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.26740/jses.v1n1.p13-19>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Cetakan ke)*. Rineka Cipta.
- Sonjaya, A. R., Arifin, Z., & Nurzaman, I. S. (2022). *Peranan Orang Tua Terhadap Minat Dan Bakat Olabraga Siswa Usia Dini*. *Holistic Journal of Sport Education*, 1(2), 35. <https://doi.org/10.52434/hjse.v1i2.1945>
- Subarkah, F., Sartono, H., & Saputra, M. Y. (2017). *Minat Dan Motif Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Olabraga Futsal Di Kota Bandung*. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 10(2), 33–42.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian dan pengembangan (research and development/Re&D) (Cetakan Ke)*. Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2009). *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian*. ANDI.
- Yusup, F. (2018). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 07(1), 17–24. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>